

IDN/ANTARA



EKSPOR PERDANA KOPI ARABIKA PTPN XII

Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XII Siwi Peni (tengah) berbincang dengan SEVP Operation PTPN XII Yualianto (kanan) dan SEVP Business Support PTPN XII Tri Septiono (kiri) disela-sela pelepasan ekspor perdana kopi jenis arabika di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (7/9). PTPN XII mengeksport perdana kopi jenis arabika sebanyak 18 ton senilai Rp1,5 miliar ke Inggris di tengah kondisi permintaan komoditas kopi di pasar dunia yang belum pulih karena dampak pandemi COVID-19.

Produk Alkes RI Raih Potensi Transaksi Lebih dari Rp150 Miliar di AS

Dikatakan Bayu Nugroho, selama pameran, para buyer semakin antusias setelah mencoba dan mengetahui kualitas produk yang ditampilkan. “Tidak hanya buyer dari AS, tapi juga negara-negara Amerika Latin seperti Republik Dominika, Meksiko, serta Kolombia,” terang Bayu.

MIAMI (IM) - Produk-produk alat kesehatan (alkes) Indonesia berhasil meraih hati para buyers di Amerika Serikat (AS). Dalam pameran Florida International Medical Exposition (FIME) 2021 pada 1-3 September 2021 di Miami, Florida, AS, produk alkes berhasil meraih potensi transaksi lebih dari Rp150 miliar.

Partisipasi Indonesia di pameran alkes tahunan terbesar di AS ini terlaksana atas kerja sama Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles dan Atase Perdagangan

Washington DC. “Paviliun Indonesia berhasil menarik ribuan pengunjung, baik perorangan maupun dari perusahaan atau organisasi. Sebagai pameran perdana dalam bidang alkes, respon tersebut jauh melampaui ekspektasi,” ujar Kepala ITPC Los Angeles Bayu Nugroho, seperti dilansir dari laman Kemendag, Selasa (7/9).

FIME merupakan ajang berkumpulnya para pelaku industri medis dari seluruh dunia. Selain ajang pameran, FIME juga menggelar berb-

agai konferensi dan seminar untuk menambah pengetahuan para pengunjung mengenai industri alat kesehatan.

Dalam pameran ini, Indonesia menghadirkan tiga produsen alkes dan alat pelindung diri (APD) yang telah memiliki pengalaman ekspor serta memenuhi standar sertifikasi berbagai negara, yaitu PT Meditech Manufaktur Indonesia, PT Pan Brothers Tbk, serta PT Sugih Instrumendo (ABN).

Dikatakan Bayu, selama pameran, para buyer semakin antusias setelah mencoba dan mengetahui kualitas produk yang ditampilkan. “Tidak hanya buyer dari AS, tapi juga negara-negara Amerika Latin seperti Republik Dominika, Meksiko, serta Kolombia,” terang Bayu.

PT Meditech Manufaktur Indonesia adalah perusahaan masker, penutup kepala medis, serta gaun bedah yang didirikan pada 2016 dan memiliki fasilitas produksi modern yang

memenuhi Good Manufacturing Practices (GMP) di Karawang, Jawa Barat. PT Meditech Manufaktur Indonesia memiliki pengalaman ekspor ke Tiongkok, Hong Kong, Singapura, dan Malaysia.

Sedangkan, PT Pan Brothers Tbk adalah perusahaan garmen yang didirikan pada 1980 dan telah berpengalaman ekspor ke 56 negara, termasuk AS. Di bidang alat kesehatan, PT Pan Brothers Tbk juga memproduksi APD seperti masker, apron, gaun medis, dan pakaian hazmat dengan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan AS.

Sementara, PT Sugih Instrumendo Abadi adalah produsen stetoskop dan tensimeter yang berpusat di Padalarang. Produk PT Sugih Instrumendo Abadi telah mencapai pasar AS, Jepang, Jerman, Uni Emirat Arab, Australia, dan Mesir.

Bayu menjelaskan, dilatarbelakangi kenaikan kasus Covid-19 dengan hadirnya var-

ian delta, ITPC Los Angeles dan Atdag Washington DC berkomitmen mempromosikan produk alkes dan APD Indonesia di pasar AS. Jika dilihat secara statistik, nilai total impor produk kesehatan (Kode HS 9018) AS pada periode Januari-Juni 2021 tercatat sebesar USD15,18 miliar. Jumlah tersebut 20,71 persen lebih besar dibanding nilai pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

“Berdasarkan data tersebut, Indonesia harus hadir dan mengambil kesempatan ini. Terlebih, saat ini buyer AS tengah mencari sumber pemasok alternatif yang dapat diandalkan. Selain itu, melihat dari potensi transaksi yang diraih dalam pameran ini serta kualitas produk Indonesia yang mampu bersaing, kami optimis Indonesia dapat menembus pasar alat kesehatan di AS,” kata Bayu. • **dro**

IDN/ANTARA



KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN BAGI EKONOMI NASIONAL

Buruh tani menyabit padi sawah di Desa Pombe-we, Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (7/9). Kementerian Pertanian mengklaim, sektor pertanian memberi kontribusi positif sebesar 2,95 persen terhadap ekonomi nasional yang tumbuh 7,07 persen pada triwulan II-2021. Kontribusi itu meningkat 1,75 persen dibanding pada 2020.

OJK Sebut 72 Persen Debitur yang Restrukturisasi Kredit Adalah UMKM

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 72% dari debitur yang direstrukturisasi kreditnya merupakan pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hingga Juli 2021, outstanding kredit yang direstrukturisasi turun menjadi sekitar Rp779 triliun dengan jumlah debitur mencapai 5 juta.

“72% di antaranya adalah debitur UMKM. Tantangan Setelah Relaksasi Restrukturisasi Kredit Berakhir,” kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana dalam webinar dilansir dari Antara, Selasa (7/9).

Ia menjelaskan, pada akhir 2021 outstanding kredit yang direstrukturisasi mencapai sekitar Rp914 triliun dengan jumlah debitur sebanyak 7,8 juta yang mayoritasnya merupakan pelaku UMKM. Meskipun outstanding kredit yang direstrukturisasi menurun menjadi Rp779 triliun pada Juli 2021, jumlahnya sudah sangat besar. “Ini tetap menjadi perhatian karena memang dampak-dampak dari restrukturisasi sangat besar dan perlu kita cermati ke depannya,” katanya.

OJK telah memutuskan memperpanjang periode restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak Covid-19 sampai 31 Maret 2023. Aturan ini

diperpanjang dengan pertimbangan bahwa debitur memerlukan waktu lebih panjang untuk pulih dari dampak pandemi. Di saat yang sama, OJK juga telah meminta perbankan menerapkan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam merestrukturisasi kredit. Ia meminta kepada perbankan untuk melakukan penilaian mandiri terhadap debitur yang kreditnya layak direstrukturisasi.

Kemudian, perbankan juga telah diminta untuk membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap kredit.

“Kalau dilihat memang ternyata para bankir patuh dan kalau lihat historisnya, sampai sekarang CKPN terus dibentuk menghadapi kemungkinan dampak dari restrukturisasi. Prinsip kehati-hatian sudah tampak dan perlu didukung dan diteruskan pada saat nanti menghadapi stimulus yang berakhir,” kata Heru.

Lebih jauh ia meminta perbankan yang akan membagi dividen untuk mempertimbangkan ketahanan modalnya. Pasalnya sebagian dari modal ini sebaiknya digunakan untuk membentuk CKPN. Terakhir, perbankan diminta untuk menghitungkan dampak restrukturisasi secara berkala agar bisa melakukan antisipasi sejak dini. • **hen**

Semen Baturaja Cetak Laba Bersih Rp2,65 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) mencatatkan laba bersih pada semester I tahun 2021 sebesar Rp2,65 miliar. Raihan ini terbilang sangat bagus, pasalnya pada periode sama tahun lalu, SMBR merugi Rp138 miliar.

Direktur Utama SMBR Jobi Triananda Hasmij menjelaskan, perolehan laba bersih tersebut ditopang oleh kenaikan volume penjualan sebesar 14 persen sebesar 850.484 ton.

“Sehingga secara positif mampu meningkatkan pendapatan perseroan sebesar Rp763,63 miliar atau naik 14 persen (YoY). Penjualan semen di semester I tahun 2021 masih didominasi oleh semen bag/zak kepada pihak ketiga sebesar Rp654,81 miliar,” ujar Jobi dalam public expose live, Selasa (7/9).

Jobi mengungkapkan, sepanjang semester I tahun ini, kinerja SMBR menunjukkan pemulihan. Perseroan menekan beban pokok penjualan sebesar 7 persen dari

semula Rp436,73 miliar menjadi Rp407,45 miliar.

Lalu beban usaha juga menurun 5 persen dari semula Rp268,8 miliar menjadi Rp255,6 miliar. “Manajemen memastikan agar aktivitas produksi dan penjualan mampu berjalan dengan baik dengan tidak mengurangi kewaspadaan kita terhadap penyebaran virus Covid-19. Ini merupakan hasil kerja keras bersama,” ujar Jobi.

Kinerja positif ini juga didorong oleh pemulihan kegiatan investasi dan prioritas pembangunan infrastruktur sebagai katalis positif bagi perusahaan semen di wilayah Sumatera. Sehingga industri semen tidak mengalami dampak signifikan dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

“Pemberlakuan PPKM tidak menyebabkan demand semen di wilayah Indonesia mengalami penurunan, didorong oleh adanya pertumbuhan ekonomi di tahun 2021,” tambah dia.

Total aset perseroan juga meningkat menjadi Rp5,75 triliun dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp5,73 triliun, liabilitas sebesar Rp2,35 triliun dan ekuitas Rp3,40 triliun.

EBITDA tercatat mampu mencapai Rp196 miliar atau tumbuh sebesar 227 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Jobi menambahkan, untuk mempertahankan dan menumbuhkan kinerja perusahaan, pihaknya melakukan strategi inisiatif dalam melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya usaha.

“Manajemen optimis kinerja SMBR di Semester II/2021 mampu mencapai target dengan adanya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan juga industri semen merupakan salah satu sektor strategis yang masih harus berjalan ditengah pandemi untuk menopang pembangunan infrastruktur di Indonesia,” ujarnya. • **hen**

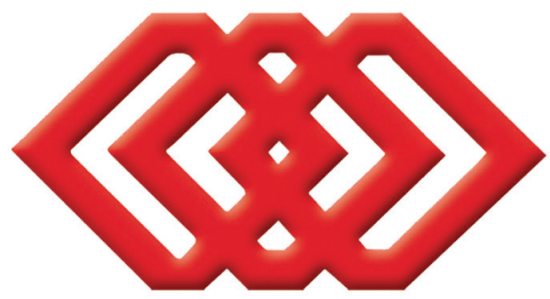
IDN/ANTARA



TOKO RAMAH LINGKUNGAN

Pekerja menimbang barang dagangan yang dibeli di Toko Naked Inc, Kemang, Jakarta, Selasa (7/9). Naked Inc merupakan salah satu toko kebutuhan sehari-hari yang menerapkan konsep bebas sampah atau “zero waste”, dimana pembeli harus membawa kantong belanja atau wadah sendiri.

INTERNATIONAL MEDIA, RABU 8 SEPTEMBER 2021



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM
www.gaharu.co.id

Pertagas Niaga Bangun Mother Station CNG di Blora

JAKARTA (IM) - PT Pertagas Niaga (PTGN) sebagai bagian dari afiliasi sub holding gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) dan Holding Migas Pertamina saat ini tengah membangun sebuah Mother Station (MS) Compressed Natural Gas (CNG) di Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Mother Station ini nantinya akan mengkompresi gas Pertamina EP Cepu ADK yang berasal dari Lapangan Alas Dara Kemuning (ADK) dengan kapasitas 3,5 MMS-FCF hingga 10-12 tahun ke depan. Selain itu, Mother Station ini menandai pemanfaatan perdana gas yang diproduksi dari sumur PEP C ADK yang disalurkan melalui pipa yang dibangun oleh PT Pertamina Gas (Pertagas).

President Director PTGN, Linda Sunarti mengungkapkan, kerja sama dengan Pertagas

merupakan bentuk sinergi di lingkungan Pertamina Group dari sisi hulu hingga hilir. Pembangunan MS ditargetkan akan bisa memenuhi kebutuhan gas alam bagi industri di berbagai penjurus Jawa.

PTGN menjadwalkan MS CNG ini beroperasi pada November 2021.

“PTGN selama ini telah menjadi pemain utama niaga CNG di Pulau Jawa. Pembangunan MS di Blora ini, kami yakin mampu menyuplai kebutuhan CNG industri lebih luas lagi dengan harga yang lebih kompetitif,” jelas Linda dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

PTGN optimistis bahwa distribusi CNG akan lebih cepat dari sisi waktu dan terjamin kepastian suplainya. Di sisi lain, pembangunan MS akan membuka lapangan kerja baru dan mampu menyerap tenaga kerja lokal. • **pan**

Cadangan Devisa Indonesia Naik US\$7,5 Miliar

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2021 tercatat US\$144,8 miliar, naik US\$7,5 miliar dibandingkan posisi Juli 2021 sebesar US\$137,3 miliar.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengungkapkan, cadangan devisa ini setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor atau 8,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

“BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan,” kata Erwin dalam siaran pers, Selasa (7/9).

Erwin menjelaskan kenaikan cadangan devisa ini karena adanya tambahan alokasi Special Drawing Rights (SDR) [1] sebesar 4,46 miliar SDR atau setara dengan US\$6,31 miliar yang diterima oleh Indonesia dari IMF.

Dikutip dari situs resmi imf.org disebutkan SDR adalah cadangan aset internasional

yang dibuat IMF pada 1969 untuk memperkuat cadangan devisa negara anggota.

Hingga saat ini sudah SDR 60,7 miliar atau setara dengan US\$943 miliar yang sudah dialokasikan ke berbagai negara yang menjadi anggota.

Alokasi terbesar dilakukan pada 2 Agustus 2021 untuk mengatasi kebutuhan global jangka panjang terkait cadangan dan membantu negara-negara untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Nilai SDR ini menggunakan Dolar AS, Euro, Renminbi, Yen dan Poundsterling.

Pada tahun 2021, IMF menambah alokasi SDR dan mendistribusikannya kepada seluruh negara anggota, termasuk Indonesia, secara proporsional sesuai kuota masing-masing. Hal itu ditujukan untuk mendukung ketahanan dan stabilitas ekonomi global dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, membangun kepercayaan pelaku ekonomi, dan juga untuk memperkuat cadangan devisa global. “Alokasi SDR tersebut didistribusikan kepada negara-negara anggota IMF tanpa biaya,” jelas dia. • **dot**